

PEDOMAN

Pd T-07-2004-B

Konstruksi dan Bangunan

Asbuton campuran panas



DEPARTEMEN PERMUKIMAN DAN PRASARANA WILAYAH



Daftar isi

Daftar isi	i-iii
Daftar tabel	iii
Prakata	iv
Pendahuluan	v
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	2
3.1 asbuton	2
3.2 bitumen asbuton	2
3.3 direktur teknik	2
3.4 peremaja	2
3.5 FCR	2
3.6 FCK	2
3.7 pugmill	2
3.8 TCK	2
3.9 feeder	2
3.10 <i>hot bin</i>	2
3.11 <i>weight hopper</i>	3
3.12 tebal minimum campuran	3
3.13 mastik asbuton.....	3
3.14 tebal nominal	3
4 Ketentuan umum	3
4.1 Peralatan laboratorium	3
4.2 Peralatan lapangan	3
4.3 Tebal lapisan dan toleransi	3
4.4 Pembatasan oleh cuaca	4
4.5 Perbaikan perkerasan setelah pengujian	4
5 Ketentuan khusus	4
5.1 Bahan	4
5.1.1 Komponen bahan	4
5.1.2 Asbuton	4
5.1.3 Peremaja.....	5
5.1.4 Agregat.....	5
5.1.5 Bahan pengisi.....	6
5.1.6 Bahan tambah	7
5.1.7 Sumber-sumber pasokan.....	7
5.2 Perencanaan campuran	7
5.2.1 Komposisi umum dari campuran	7
5.2.2 Kadar asbuton dan aspal/peremaja dalam campuran.....	7

5.2.3	Gradasi agregat campuran.....	8
5.2.4	Prosedur perencanaan campuran.....	8
5.2.5	Formula campuran rencana	9
5.2.6	Formula campuran kerja	10
5.2.7	Penerapan formula campuran kerja dan toleransi campuran kerja.....	10
5.3	Persyaratan peralatan pelaksanaan	11
5.3.1	Umum	11
5.3.2	Peralatan untuk persiapan Asbuton.....	11
5.3.3	Bin dingin	11
5.3.4	Timbangan peremaja	11
5.3.5	Pemasok ke alat pengering	12
5.3.6	Alat pengering	12
5.3.7	Saringan panas	12
5.3.8	Bin penampung panas	12
5.3.9	Peralatan penyiapan peremaja	13
5.3.10	Unit pengontrol peremaja.....	13
5.3.11	Alat pengukur temperatur.....	13
5.3.12	Pengumpul debu	13
5.3.13	Pengendalian waktu pencampuran.....	13
5.3.14	Timbangan dan rumah timbang	13
5.3.15	Kotak penimbang	13
5.3.16	Persyaratan keselamatan kerja.....	14
5.3.17	Ruang dan alat pencampur (pugmill)	14
5.3.18	Alat pengangkut	14
5.3.19	Alat penghampar	15
5.3.20	Alat pemadat	15
5.4	Produksi campuran.....	16
5.4.1	Kemajuan pekerjaan	16
5.4.2	Penyiapan asbuton butir	16
5.4.3	Penyiapan agregat	16
5.4.4	Penyiapan campuran	16
5.4.5	Pengangkutan dan pengiriman ke lapangan	16
5.5.	Penghamparan dan campuran	17
5.5.1	Menyiapkan permukaan yang akan dilapis	17
5.5.2	Perataan tepi	17
5.5.3	Penghamparan dan pembentukan	17
5.5.4	Pemadatan	18
5.5.5	Sambungan – sambungan	19
5.6.	Pengendalian dan pengujian mutu di lapangan	19
5.6.1	Pengujian kerataan permukaan perkerasan	19
5.6.2	Persyaratan kepadatan	20
5.6.3	Pengambilan contoh campuran beraspal	20
5.6.4	Pengujian contoh campuran beraspal	21
5.6.5	Pemeriksaan jumlah berat di rumah timbang	22

Lampiran A (informatif) Bagan alir pembuatan FCK / JMF.....	23
Lampiran B Contoh perhitungan asbuton campuran panas (informatif)	24
Lampiran C Gugus kerja bidang perkerasan jalan (informatif)	26

Daftar tabel

Tabel 1	Tebal nominal campuran asbuton	3
Tabel 2	Persyaratan asbuton butir	5
Tabel 3	Persyaratan bitumen asbuton setelah dicampur peremaja (Mastik)	5
Tabel 4	Persyaratan peremaja dan aspal pada campuran asbuton.....	5
Tabel 5	Persyaratan agregat kasar dan sedang	6
Tabel 6	Ketentuan sifat-sifat campuran.....	7
Tabel 7	Kadar asbuton dan perkiraan kadar peremaja dalam asbuton campuran panas	8
Tabel 8	Gradasi agregat untuk campuran aspal	8
Tabel 9	Toleransi campuran kerja.....	11
Tabel 10	Ketentuan viskositas aspal dan suhu campuran aspal.....	17
Tabel 11	Persyaratan kepadatan	20
Tabel 12	Pengambilan contoh untuk pengendalian mutu	20



Prakata

Pedoman asbuton campuran panas dipersiapkan oleh Panitia Teknik Standardisasi Bidang Konstruksi dan Bangunan, melalui Gugus Kerja Bidang Perkerasan Jalan pada Sub Panitia Teknik Standardisasi Bidang Prasarana Transportasi. Pedoman ini diprakarsai oleh Pusat Litbang Prasarana Transportasi, Badan Litbang Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.

Tata cara penulisan pedoman ini mengacu kepada Pedoman BSN No. 8 – 2000 yang dikeluarkan oleh Badan Standardisasi Nasional. Pedoman ini merupakan hasil konsensus dengan melibatkan pakar, stakeholders, produsen dan pengguna aspal beton sesuai dengan ketentuan Pedoman BSN No 9 tahun 2000.

Pedoman asbuton campuran panas ini diolah dari hasil penelitian dan adopsi dari spesifikasi campuran beraspal dengan kepadatan mutlak. Pedoman ini dimaksudkan sebagai acuan untuk memperoleh campuran asbuton campuran panas yang akan digunakan dalam pekerjaan perkerasan jalan.